

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan prosedur pengembangan media dan uji kelayakan terhadap produk pengembangan media kode QR (Quick Respon) pada pembelajaran tajwid materi hukum bacaan nun mati atau tanwin di Pondok Pesantren Riyadul Awamil Curug, Serang dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* atau R&D dengan prosedur pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pengembangan ini menghasilkan bahan ajar buku tajwid yang dikembangkan dengan kode QR materi hukum bacaan nun mati atau tanwin dengan ukuran kertas A5. Produk ini menjelaskan tentang pengertian ilmu tajwid, manfaat dan urgensi mempelajari tajwid, kode QR, serta hukum bacaan nun mati atau tanwin. Media ajar ini dibuat agar memudahkan pengguna untuk mempelajari ilmu tajwid, karena pada setiap contoh huruf dari hukum bacaan nun mati atau tanwin disediakan kode QR yang apabila di scan, akan menunjukkan video contoh pelafalan dari hukum bacaan tersebut yang terintegrasi dengan Youtube. Sehingga pengguna dapat mengulang kembali contoh pelafalan hukum bacaan dengan mudah.

2. Berdasarkan kelayakan produk, bahan ajar ini telah divalidasi oleh beberapa ahli. Hasil validasi produk ini memiliki tingkat kevalidan dan kelayakan yang tinggi berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli dan penilaian santri Pondok Pesantren Riyadul Awamil Curug sebagai pengguna. Hasil uji coba pengembangan media kode QR pada pembelajaran tajwid materi hukum nun mati atau tanwin ini memiliki tingkat kelayakan tinggi, berdasarkan ahli materi diperoleh hasil sebesar 94% yang artinya bahan ajar tajwid berbasis kode QR ini sangat baik dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil penilaian ahli media, hasil yang diperoleh sebesar 86% yang artinya bahan ajar tajwid berbasis kode QR ini sangat baik dan layak untuk digunakan. Berdasarkan penilaian praktisi pembelajaran, hasil yang diperoleh sebesar 86% yang berarti bahan ajar tajwid berbasis kode QR ini sangat baik dan layak untuk digunakan. Dan berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan oleh santri, hasil yang diperoleh sebesar 87,2% yang artinya bahan ajar tajwid berbasis kode QR ini mendapat kriteria sangat baik dan layak untuk digunakan.

B. Saran

Pengembangan media kode QR pada pembelajaran tajwid materi hukum bacaan nun mati atau tanwin ini diharapkan dapat menunjang pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid di Pondok Pesantren Riyadul Awamil Curug Kota Serang ataupun bagi masyarakat umum. Ada beberapa saran yang

berkaitan dengan pengembangan media kode QR pada pembelajaran tajwid ini. Saran- saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru atau ustadz yang tertarik untuk mengembangkan media kode QR pada pembelajaran tajwid ini, maka yang harus diperhatikan adalah struktur kalimat yang baik, penjelasan istilah dan contoh pelafalannya, sehingga diharapkan tingkat keterbacaan santri atau masyarakat umum pada materi ini tinggi.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid serta ditambah dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari
3. Bahan ajar ini disarankan disebar luaskan secara umum, karena sangat bermanfa'at untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid.
4. Hasil pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan media ajar selanjutnya.